
Inovasi Guru Membuat Konten Edukasi Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Platform YouTube Sebagai Media Pembelajaran Inovatif

Akhmad Fauzan

e-mail: fauzanakhmad493@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Tujuan penulisan ini ialah agar guru membuka ruang dalam proses pembelajaran yang senantiasa inovatif sesuai perkembangan zaman yakni tepatnya bagaimana Inovasi Guru Membuat Konten Edukasi Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Platform YouTube Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan studi literatur, Hasilnya ialah Seorang guru hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik minat siswa. Satu diantaranya membuat kanal YouTube dengan isi konten edukasi langsung dari guru yang bisa berupa video kreatif presentasi, video ajar, video animasi, maupun video tutorial.

Kata Kunci: Inovasi, Pandemi, Kanal YouTube, Media Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is for teachers to open up space in the learning process that is always innovative according to the times, namely precisely how Teacher Innovation Creates Educational Content During the Covid-19 Pandemic Using the YouTube Platform as an Innovative Learning Media. Data collection techniques used by using literature studies, the result is a teacher should be able to cultivate his ability to create learning media that are effective, efficient and attract students' interest. One of them is creating a YouTube channel with educational content directly from the teacher which can be in the form of creative presentation videos, teaching videos, animated videos, and tutorial videos.

Keywords: Innovation, Pandemic, YouTube Channel, Learning Media

Pendahuluan

Berbicara mengenai Pendidikan ialah hal yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Dari dalam kandungan hingga ke masa dewasa serta ke masa tua manusia mengalami proses pendidikan yang didik dari orang tua, lingkungan maupun masyarakat. Pandangan masyarakat tentang Pendidikan umumnya bahwa manusia dengan Pendidikan lebih memiliki kedudukan yang tinggi dibanding dengan yang tidak berpendidikan.

Dengan menyenjam/ menempuh Pendidikan harapannya dari ilmu yang diraih dan memadai tentu bisa meraih mimpi yang tinggi dan akan menjadi bermanfaat untuk masyarakat maupun bangsa. Pendidikan bagai secercah cahaya untuk menghilangkan ketidaktahuan akan pengetahuan.

Pendidikan bisa dikatakan sebagai kebutuhan manusia yang tak terpisahkan dalam menjalani kehidupan. Pendidikan juga mengalami perubahan setiap masa sesuai kondisi zaman. Sejak dikabarkan munculnya wabah penyakit yakni Virus Corona atau lebih dikenal dengan sebutan Covid-19, yang berasal dari Wuhan, China (Rahmi, 2020). Hingga Covid-19 ini menyebar ke seluruh dunia serta semua lini kehidupan terkena dampak, satu diantaranya di bidang Pendidikan.

Mengenai hal tersebut Pemerintah berupaya untuk mencegah penularan Covid-19 ini. Pada tanggal 24 Maret 2020 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Isi dari amanat surat edaran tersebut ialah bahwa pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan atau daring / jarak jauh dari rumah untuk semua mulai dari siswa hingga mahasiswa dikarenakan adanya pembatasan sosial(Yantoro et al., 2021).

Pelaksanaan pembelajaran secara daring tentu menuntut semua pihak terlibat dengan adanya perubahan mengharuskan kita semua pihak terkait untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal yang bersifat inovatif(Khotimah, 2021).

Inovasi yang berarti pembaruan serta adanya Inovasi di bidang Pendidikan begitu penting dilakukan sesuai dengan kondisi zaman tak lepas dengan perubahan pembelajaran menjadi pembelajaran daring juga semestinya terjadinya pembaruan atau inovasi baru dalam dunia Pendidikan khususnya.

Pengertian Inovasi Pendidikan secara umum ialah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional(Rusdiana, 2014). Inovasi di dunia Pendidikan bisa berupa produk ataupun sistem. Misal seperti guru melakukan inovasi media pembelajaran, atau cara penyampaian materi di kelas dengan metode baru, bahkan dapat di kreasikan sesuai kemanafaatannya dalam rangka memudahkan dunia pendidikan.

Sedangkan, disamping perlunya Inovasi dalam dunia pendidikan juga perkembangan teknologi juga semakin pesat terlebih revolusi industri 4.0. Teknologi berupa platform digital sangat digandrungi oleh kebanyakan anak muda sekarang yaitu termasuk siswa.

Satu diantara banyak platform digital yang populer di masa ini diantaranya ada platform YouTube yang dimana kanal-kanal dalam YouTube dapat diakses dengan mudah termasuk dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, apalagi di masa pembelajaran jarak jauh atau daring.

Platform bisa dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran daring terlebih masalah-masalah selama pembelajaran daring yang dialami diantaranya siswa jenuh, bosan, maka dari itu perlu hal-hal inovasi baru bagi guru dalam melakukan pembelajaran daring guna siswa dapat belajar meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Metode

Berdasar dari pendahuluan di atas maka, masalah yang diteliti ialah bagaimana Inovasi Guru Membuat Konten Edukasi Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Platform YouTube Sebagai Media Pembelajaran Inovatif. Adapun tujuannya ialah agar guru membuka ruang dalam proses pembelajaran yang senantiasa inovatif sesuai perkembangan zaman. Serta, Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan studi literatur, yakni dari sumber-sumber yang penulis anggap bisa digunakan sebagai sumber terpercaya seperti jurnal-jurnal ilmiah, ebook yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Hasil dan Pembahasan

Bicara tentang inovasi terlebih dahulu harus mengetahui apa sih itu inovasi. Inovasi artinya pembaruan. Inovasi asal bahasa latinnya yaitu innovation yang artinya pembaruan ataupun perubahan, kata kerjanya innovo artinya pembaharuan. Drucker (1990:1 dan 11) berpendapat bahwa inovasi adalah sebagai perubahan yang menciptakan dimensi baru kinerja”. Sesungguhnya harus diakui bahwa manusia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan menciptakan sesuatu untuk pembaharuan”. Selanjutnya menurut Rogers dan Shoemaker (1987:26) inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Tidak menjadi soal, sejauh dihubungkan dengan tingkah laku manusia, apakah ide itu betul-betul baru atau tidak jika diukur dengan selang waktu sejak digunakannya atau ditemukannya pertama kali (Syafaruddin et al., 2012). Dalam (Rusdiana, 2014) Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang dan kebaruannya itu bersifat relatif.

Sedangkan, inovasi pendidikan ialah upaya dalam memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Untuk lebih jelasnya Inovasi pendidikan Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Sa’ud: 2011, 5 dalam (Syafaruddin et al., 2012)). Inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit, yaitu tingkat lembaga pendidikan, maupun arti luas, yaitu sistem pendidikan nasional. Dalam (Rusdiana, 2014) Inovasi di sekolah meliputi komponen sistem yaitu kurikulum, tata tertib dan manajemen organisasi, termasuk juga inovasi yang dilakukan pada sistem pembelajaran karena langsung berperan ialah guru yang melakukan pembelajaran di kelas.

Peran guru dalam berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran sangat diperlukan mengingat guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut PP No 74 Tahun 2008 tentang guru Pasal 1, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai pendidikan dini hingga pendidikan menengah (A’Yuni et al., 2022).

Seorang guru hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik minat siswa. Zaman yang selalu berkembang tanpa henti dengan kurun waktu tertentu mewajibkan guru selalu berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran sesuai dengan zamannya. Lembaga pendidikan hendaknya juga mendukung pergantian metode lama atau metode yang menekankan pada metode ceramah ke metode baru yang memanfaatkan berbagai media sehingga menimbulkan pendidikan bermakna pada peserta didik (Wijaya dkk, 1991 dalam (A’Yuni et al., 2022)). Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan dan umum digunakan adalah media berbasis video.

YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton video secara gratis. Youtube mudah diakses dimanapun dan kapanpun asalkan terhubung dengan jaringan internet. Youtube seringkali digunakan sebagai media belajar, media mencari informasi, dan media mencari hiburan. Menurut Sianipar dalam karyanya, youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran memiliki insentif untuk memantau atau menginformasikan karena video yang diunggah ke dalam youtube dapat berisi pesan yang

dikomunikasikan kepada pengirim atau penerima pesan (Sianipar, 2013). Menggunakan YouTube untuk sarana pembelajaran yang menyenangkan (Abdulloh et al., 2019).

Dalam YouTube ada beragam kanal-kanal, untuk guru dapat membuat kanal sendiri untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring. Guru dapat mengupload video pembelajaran, video tutorial, video pemberian tugas untuk siswa yang dapat dibuat semenarik mungkin yang dapat membuat proses pembelajaran siswa menyenangkan perlu dikemas dengan baik baik dari segi desain maupun konsepnya dan tentu dalam rangka menghilangkan kejenuhan untuk semangat belajar siswa tetap senantiasa semangat walaupun secara daring.

Potensi adanya konten yang bersifat edukatif di kanal youtube guru sendiri menjadi salah satu aspek yang perlu dioptimalkan (Rahmawan, dkk, 2018). Oleh karena itu perlu adanya pengembangan konten edukasi ini, salah satu bentuk konten edukasi di youtube yaitu video pembelajaran, video ajar atau video tutorial bahkan video animasi. Jadi, semua video yang didalamnya mengandung pembelajaran termasuk kedalam konten edukasi.

Guru dalam proses pembelajaran daring tidak serta merta ttp muka online via teleconference seperti zoom, google meet dan sebagainya, namun guru dapat menyelingi dengan mengarahkan semua siswa untuk pergi melihat knala youtube punya gurunya sendiri dan dapat mengarahkan agar berkomentar diwajibkan seperti presensi di kolom komentar siswanya sehingga ada interaktif terjadi.

Simpulan

Guru ialah profesi yang memiliki andil besar untuk kemajuan bangsa guna mendidik generasi-genrasi muda untuk menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu, guru senantiasa semsetinya dituntut ntuk mengembangkan media pembelajaran tidak hanya masa pandemi namun senantiasa melakukan hal inovatif untuk dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi. Dalam konten edukasi bahwa guru dapat membuat konten yang berguna bermanfaat dnegan membagikan pengetahuan dan melakukan praktek pengajaran kepada peserta didik yang dapat disaksikan siwa dimanapun dan kapanpun kaena video bisa diputar ulang. Konten bisa berupa video presentasi, animasi, maupun video yang menunjang pembelajaran jarak jauh lainnya. Harapannya bisa membuat siswa lebih semangat belajar dan tidak ada kejenuhan perlu inovasi dari guru untuk terus dilakukan dalam proses pembelajaran daring khususnya.

Daftar Pustaka

- ABBAS, E. W. (2019). Building Nation Character Through Education: Proceeding International Seminar on Character Education.
- Abbas, E. W. (2020). Menulis di Otak dan Menuliskan Tulisan di Otak.
- Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2022). 5. The Social Capital of Banjar Community in The Implementation of Religious Rituals: A Literature Study. Menulis dan Mempublikasikan Artikel Akademis, 45.
- Abbas, E. W., Jumriani, S. N. L., & Muhammad Rezky Noor Handy, R. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH (Vol. 7, No. 3).
- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH

TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF
HISTORY. ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah, 18(1).

- Abdulloh, A., Fahmi, M. Z., & Siswanto, I. (2019). *Penggunaan Media Sosial (Youtube) Sebagai Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Madrasah Gresik. Vol.5 No.1.*
- A'Yuni, Q., Rizqi, F. N., Aiyuni, F., Rahmah, N., & Fauzi, I. (2022). *Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi. Vol. 8 No.1.*
- Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). PENGUATAN NILAI NASIONALISME DALAM SEJARAH PERJUANGAN ALRI DIVISI IV KALIMANTAN SELATAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS. Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah, 8(1), 37-46.
- Handy, M. R. N. (2022). Nilai-Nilai Budaya Tionghoa Pacinan Banjarmasin Sebagai Sumber Pembelajaran IPS.
- Ilhami, M. R. Nilai-Nilai dari Biografi H. Abdul Azis sebagai Sumber Belajar IPS.
- Ilhami, M. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Aspek Membaca Teks Cerita Nonfiksi Tema 8 Menggunakan Kombinasi Model Cooperative Inte-grated, Reading and
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(2), 2251-2260.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. The Innovation of Social Studies Journal, 2(2), 103-109.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. The Innovation of Social Studies Journal, 3(2), 118-127.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. Journal of Socioeconomics and Development, 4(2), 236-244.
- Jumriani, J. (2022). Kumpulan Puisi Transformasi Sosial.
- Khotimah, S. K. S. H. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. Vol.3 No.4.*
- Mutiani, M., Disman, D., Wiyanarti, E., Abbas, E. W., Hadi, S., & Subiyakto, B. (2022). Overview of Rationalism and Empiricism Philosophy in Social Studies Education. The Innovation of Social Studies Journal, 3(2), 148-156.
- Mutiani, M., Supriatna, N., Wiyanarti, E., Alfisyah, A., & Abbas, E. W. (2021). Kuhnian's Paradigmatic Analysis Method As a Solution of Abstract Thinking Difficulties in Social Studies. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 13(3), 1653-1662.
- Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2022). Menulis Artikel Ilmiah Menulis Akademis.
- Putra, M. A. H. (2019). Building character education through the civilization nations children. The Kalimantan Social Studies Journal, 1(1), 12-17.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(2), 1669-1680.
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. December, 2020, Vol 30, No 2. https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbiyah/article/view/6852/pdf_21 Composition (CIRC), Numberd Head Together (NHT), dan Scramble di Kelas 5 SDN Anjir Muara Kota 1 Bar. Jurnal Sagacious, 6(2).

- Rusdiana, R. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Subiyakto, B., Hadi, S., & Ilhami, M. R. (2020). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *Statistics*, 6, 481.
- Subiyakto, B., Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., & Abbas, E. W. (2022). Strengthening Religious Character through Hijaz Yamani Poetry as a Source for Social Science Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 351–358. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1333>
- Syafaruddin, S., Asrul, A., & Mesiono, M. (2012). *Inovasi Pendidikan(Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Perdana Publishing.
- Syahrudin, S., & Noor Handy, M. R. (2021). Laporan Akhir Penelitian Analisis Hubungan Bonding, Bridging, dan Linking Modal Sosial Etnik Banjar Di Kawasan Lahan Basah.
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979-987.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., ... & Wijayanti, I. (2021). Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Subiyakto, B. (2021). The Social Capital of Banjar Community in The Implementation of Religious Rituals: A Literature Study. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 76–82. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3992>
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Building Linking Capital Through Religious Activity to Improve Educational Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 367–374. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1029>
- Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). *Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19*. Vol.7, No.1. <https://doi.org/10.29210/02021732>